

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab empat penelitian yang berjudul pengaruh permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 4 – 5 tahun di RA Haji Soebandi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 4–5 tahun di RA Haji Soebandi menggunakan permainan tradisional congklak mengalami peningkatan, yang dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata anak yang sebelum diberikan permainan tradisional congklak adalah 7,03 dan sesudah diberikan permainan congklak nilai rata-ratanya meningkat menjadi 10,13.
2. Kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 4–5 tahun di RA Haji Soebandi menggunakan permainan kartu domino mengalami peningkatan, yang dibuktikan dengan hasil rata-rata anak yang sebelum diberikan permainan kartu domino nilai rata-ratanya adalah 7,10 dan sesudah diberikan permainan kartu domino nilai rata-ratanya meningkat menjadi 8,90.
3. Perbedaan hasil belajar anak usia 4–5 tahun di RA Haji Soebandi dalam kemampuan berhitung permulaan menggunakan permainan tradisional congklak dan permainan kartu domino diketahui rata-rata nilai *posttest* kelas

eksperimen sebesar 10,13 dan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 8,90, terdapat perbedaan sebesar 1,80.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal-hal berikut dapat dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan memberikan hasil terbaik kepada anak:

1. Diharapkan agar para pendidik memanfaatkan permainan congklak sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif.